

## BAB VII PENUTUP

### 7.1 Kesimpulan

Perawatan menggunakan ekstrak etanol daun cincau hijau (*Cylea barbata Miers*) dapat meningkatkan jumlah ekspresi VEGF pada luka bakar derajat IIB pada tikus putih galur wistar yaitu sebagai berikut:

- a. Kelompok perlakuan yang dirawat dengan ekstrak etanol daun cincau hijau (*Cylea barbata Miers*) dan kelompok kontrol yang dirawat dengan NS,09%, *Silver sulfadiazine*, dan hidrogel mengalami peningkatan jumlah ekspresi VEGF.
- b. Tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata ekspresi VEGF antara kelompok perlakuan yang dirawat dengan ekstrak etanol daun cincau hijau (*Cylea barbata Miers*) dengan kelompok kontrol. Ekstrak etanol daun cincau hijau (*Cylea barbata Miers*) mampu menyamai obat-obat yang tersandart seperti Hidrogel dan *Silver sulfadiazine*.

### 7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka diberikan saran-saran untuk mengadakan perbaikan di masa mendatang yaitu:

- 7.2.1 Diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap uji toksisitas penggunaan ekstrak etanol daun cincau hijau agar penggunaan ekstrak etanol daun cincau hijau aman diaplikasikan kepada manusia
- 7.2.2 Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang rentang dosis yang lebih sempit untuk mengamati *dose-effect relationship* yang lebih jelas agar pemanfaatan ekstrak etanol daun cincau hijau dapat diaplikasikan kepada manusia.

7.2.3 Perawat harus mampu memilih balutan luka yang efektif untuk penyembuhan luka klien sesuai dengan jenis luka dan manfaat balutan serta memahami dan mewaspadaai efek samping yang ditimbulkannya.

